

**LAWAN COVID-19 MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MASYARAKAT DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU KABUPATEN BANYUASIN
(AGAINST COVID-19 THROUGH HEALTH EDUCATION AND APPLICATION OF PUBLIC HEALTH PROTOCOL IN THE AGE OF ADAPTATION OF NEW HABITS BANYUASIN DISTRICT)**

Received: 13 November 2022

Revised: 25 November 2022

Accepted: 29 Desember 2022

Dewi Marlina^{*1}, Fadly², Elita Vasra³, Mardiana⁴, Itail Husna Basa⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

*e-mail: dewimarlina@poltekkespalembang.ac.id

Abstract

COVID-19 has succeeded in changing the habits we do every day, whether at home, at school, at work, on the road, and anywhere. We are made as if we are helpless, because our movements are limited by the COVID-19, thus making us unproductive which has an impact on economic problems for families, communities, regions and countries. Adaptation to New Habits is an action or behavior carried out by the community and all institutions in the area to carry out daily patterns or new work patterns or lifestyles that are different from before. The purpose of this community service is to raise public awareness of the importance of breaking the chain of the spread of COVID-19 while still implementing health protocols and being able to optimize the potential of existing resources in the community of Pulau Harapan Village Sembawa Banyuasin. Health education is carried out in the form of lectures, questions and answers, video screenings and simulations. Public acceptance can be seen from the enthusiasm for participating in the activity until the end. The results of health education in Pulau Harapan Village Sembawa Banyuasin, are the realization of improving the health status of the community and helping people adapt in the era of adapting new habits.

Keywords: Health Education, Adaptation of New Habits

Abstrak

COVID-19 berhasil mengubah kebiasaan yang kita lakukan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di jalan, dan dimanapun. Kita dibuatnya seakan tak berdaya, karena gerak langkah kita dibatasi dengan adanya COVID-19, sehingga membuat kita tidak produktif yang berdampak pada masalah ekonomi keluarga, masyarakat, daerah dan negara. Pada Adaptasi Kebiasaan Baru merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola harian atau pola kerja atau pola hidup baru yang berbeda dengan sebelumnya. Tujuan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menggugah kesadaran masyarakat pentingnya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan serta mampu mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat Desa Pulau Harapan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Pendidikan kesehatan yang dilakukan berupa ceramah, tanya jawab, pemutaran video dan edukasi. Penerimaan masyarakat dapat terlihat dari antusiasme mengikuti kegiatan hingga akhir. Hasil Pendidikan kesehatan pada Desa Pulau Harapan Sembawa Kabupaten Banyuasin yaitu terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat serta membantu masyarakat beradaptasi di era adaptasi kebiasaan baru.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Adaptasi Kebiasaan Baru

1. PENDAHULUAN

COVID 19 menuntut untuk melakukan perubahan, baik dalam hal cara berpikir, cara berperilaku, dan cara bekerja. Tantangan selanjutnya adalah cara berpikir dan cara berperilaku yang

dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tangguh terhadap ancaman penyakit termasuk dari penyakit hari esok. Situasi pandemi COVID-19 membutuhkan kemitraan berbagai pihak dan kesiapan sumber daya manusia pendukungnya. Penguatan peran kantor kecamatan dan kantor kelurahan desa untuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, dan integrasi tenaga kesehatan masyarakat di tingkat puskesmas perlu dilakukan.

COVID-19 berhasil mengubah kebiasaan yang dilakukan masyarakat sehari-hari baik di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di jalan, dan dimanapun. Masyarakat dibuat seakan tak berdaya, karena gerak langkah dibatasi dengan adanya COVID-19, sehingga membuat masyarakat tidak produktif yang berdampak pada masalah ekonomi keluarga, masyarakat, daerah dan negara.

Adaptasi Kebiasaan Baru “*New Normal*” adalah agar masyarakat bisa bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era pandemi COVID-19. Penerapan adaptasi kebiasaan baru dapat dilaksanakan dengan cara; menerapkan *physical distancing* (menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain), keluar rumah hanya jika ada keperluan mendesak, menggunakan masker saat beraktifitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan, dan mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer, terutama setelah beraktifitas di luar rumah atau di tempat umum (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2020).

Penduduk di Desa Pulau Harapan pada tahun 2018 berjumlah 7.071 dengan 1.758 Kepala Keluarga yang terdiri dari 3.680 jiwa penduduk laki-laki dan 3.674 jiwa penduduk perempuan. Sarana dan Prasarana merupakan bagian penting yang dapat menunjang semua kegiatan di Desa Pulau Harapan. Sarana dan prasarana yang ada di desa Pulau Harapan meliputi transportasi dan komunikasi, pendidikan, kesehatan dan keagamaan.

Metode Pendidikan kesehatan merupakan metode yang masih diyakini memberikan dampak positif pada audiens, karena Pemberian informasi terutama dampak dari suatu perilaku kesehatan akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan (Notoatmodjo, 2011). Dari berbagai alasan tersebut diatas maka pengabdian tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Lawan COVID-19 Melalui Pendidikan Kesehatan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Masyarakat Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Desa Pulau Harapan Sembawa Kabupaten Banyuasin”.

2. METODE

Metode pendidikan kesehatan yang diberikan pada tahap ini adalah ceramah, tanya jawab dan memberikan edukasi serta edukasi. Pemberian materi edukasi disampaikan oleh pengabdian yang berasal dari multi disiplin yaitu dosen Prodi D III Farmasi, Prodi DIV Profesi Gizi dan Dietetik, Prodi D III Teknologi Laboratorium Medis, Prodi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Adapun materi yang disampaikan diantaranya Penyuluhan tentang Pengolahan Antiseptik Herbal, Penyuluhan tentang Pengelolaan Obat, Protokol Kesehatan dan Vaksinasi COVID-19 di Masa Normal Baru, Penyuluhan tentang Terapi self hypnosis menjelang tidur, dan Penyuluhan tentang Usaha Kecil dan Menengah Bidang Pangan Olahan. Kegiatan ini juga melibatkan 5 orang mahasiswa Tahun 2022 dari berbagai Prodi yang ikut berperan aktif serta sebelumnya telah diberi pembekalan dan keterampilan yang memadai untuk kemudian diaplikasikan langsung kepada warga yang hadir.

Berdasarkan analisis rumusan masalah dari di desa Pulau Harapan didapatkan prioritas masalah dan solusi yang akan dilaksanakan secara rinci dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Prioritas Masalah, dan Solusi

No.	Prioritas Masalah	Solusi
1.	Belum semua warga menjalankan protokol kesehatan, sebagai pencegahan dan memutus mata rantai penyebaran virus Corona, khususnya 3 M	Protokol Kesehatan dan Vaksinasi COVID-19 di Masa Normal Baru
2.	Pola Pengasuhan Ibu dengan bayi dan balita di masa pandemi	Penyuluhan tentang Terapi self-hypnosis menjelang tidur
3.	Belum banyak warga yang memanfaatkan tanaman sebagai antiseptik herbal	Penyuluhan tentang Pengolahan Antiseptik Herbal
4.	Belum banyak warga yang mengetahui bagaimana pengelolaan obat yang baik	Penyuluhan tentang Pengelolaan Obat
5.	Belum banyak warga yang memahami cara pengolahan bahan pangan untuk usaha kecil	Penyuluhan tentang Usaha Kecil dan Menengah Bidang Pangan Olahan

Proses Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 09.00 s/d 12.00 WIB sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Peserta hadir sebanyak ± 35 orang yang terdiri dari ketua penggerak PKK dan anggotanya, Kader Posyandu dan Warga Desa Pulau Harapan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Tempat kegiatan di adakan di Mesjid Nurul Huda, Desa Pulau Harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang komunikatif menyesuaikan bahasa daerah setempat. Peserta yang hadir terlihat antusias dan memperhatikan materi yang disampaikan. Beberapa pertanyaan yang diajukan dijawab dengan baik dan lugas. Dapat disimpulkan bahwa tim pengabdian masyarakat dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pendidikan kesehatan dan diskusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan prioritas masalah dan rencana solusi yang telah ditetapkan, maka kelompok merencanakan kegiatan tindak lanjut berupa penyuluhan kepada kader kesehatan dan masyarakat di Desa Pulau Harapan. Kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif dengan pendekatan berbagai disiplin ilmu sehingga diharapkan adanya peningkatan pemahaman sehingga berdampak terhadap kebiasaan hidup masyarakat. Masing-masing dosen memberikan penyuluhan, peragaan/edukasi selama ± 30 menit, dengan metode ceramah, tanya jawab dan edukasi/peragaan.

Secara garis besar target yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat mampu menerapkan adaptasi kebiasaan baru dan meningkatkan kesehatan diri sehingga bisa bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era pandemi COVID-19, secara rinci dapat di lihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Target dan Luaran

No	Jenis Luaran	Partisipasi Mitra	Target
1	Penerapan protokol kesehatan terutama 3M Pemberian vaksinasi COVID-19 bagi semua masyarakat	Mitra (Desa Pulau Harapan dan kader kesehatan) dapat menjadi role model bagi masyarakat untuk membiasakan diri menjalankan protokol kesehatan terutama 3M dan untuk imunisasi COVID-19	Semua masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan sebagai kebiasaan baru dan Semua masyarakat mendapatkan Imunisasi COVID-19
2	Mengetahui Terapi self hypnosis menjelang tidur	Mitra (Desa Pulau Harapan dan kader kesehatan) dapat membina masyarakat dalam Terapi self hypnosis menjelang tidur	Masyarakat memahami Terapi self hypnosis menjelang tidur
3	Mengelolah dan memanfaatkan tanaman disekitar untuk dibuat Antiseptik herbal	Mitra (Desa Pulau Harapan dan kader kesehatan) dapat membina masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola tanaman menjadi antiseptic herbal	Masyarakat dapat memanfaatkan dan mengelola tanaman menjadi antiseptic herbal
4	Mengetahui cara pengelolaan obat yang baik dan benar	Mitra (Desa Pulau Harapan dan kader kesehatan) dapat membina masyarakat dalam pengelolaan obat yang baik dan benar	Masyarakat mampu melakukan pengelolaan obat yang baik dan benar
5	Memahami tentang usaha Kecil dan Menengah Bidang Pangan Olahan	Mitra (Desa Pulau Harapan dan kader kesehatan) dapat membina masyarakat dalam usaha Kecil dan Menengah Bidang Pangan Olahan	Masyarakat memahami tentang Usaha Kecil dan Menengah Bidang Pangan Olahan

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan dosen. Selain masyarakat mendapatkan informasi mengenai kesehatan di masa new normal/adaptasi kebiasaan baru peserta juga mendapatkan bahan pangan, dan dosen dapat membagi dan mengaplikasikan ilmu dan keterampilan kepada masyarakat. Beberapa dampak langsung dapat terlihat, misalnya peserta mau bertanya mengenai hal-hal yang tidak diketahui dan menjawab pertanyaan dengan benar. Dampak lanjut kegiatan yang diharapkan adalah adanya perubahan perilaku masyarakat untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru dengan baik. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Peserta yang hadir saat pelaksanaan berjumlah 35 orang terdiri dari; kader kesehatan dan masyarakat, Semua dosen memberikan penyuluhan sesuai dengan materi dan waktu yang ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang diajukan adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk mengetahui perubahan perilaku masyarakat dan Diadakan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwasin dan warga Pulau Harapan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kebersihan, kesehatan diri dan keluarga di masa adaptasi kebiasaan baru.



Gambar 1. TIM Pengabmas IPC Kelompok X PoliteknikKemenkes Palembang dengan Kader Posyandu Tunas Harapan beserta Sebagian Peserta / Warga Pengabmas Dusun III Desa Pulau Harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Bayuasin



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Dosen PKM



Gambar 3. Tanya jawab dengan warga



(a)

(b)

Gambar 4. (a) Pembagian masker kepada peserta pengabmas dan (b) pengukuran tensi darah warga oleh mahasiswa



Gambar 5. Contoh Leaflet Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pulau Harapan berlangsung baik dan lancar. Semua dosen menyampaikan materi penyuluhan dengan baik, peserta yang hadir sangat antusias dan menyimak materi penyuluhan yang disampaikan. Perlu dilakukan pemantauan dampak kegiatan melalui kunjungan secara terjadwal minimal dua kali dalam satu tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang atas bantuan dana DIPA 2021, kader kesehatan dan masyarakat di Desa Pulau Harapan Sumbawa Kabupaten Banyuwangi yang sudah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, diakses 1 september 2022, from <https://promkes.kemkes.go.id/menju-adaptasi-kebiasaan-baru>
- Kemendes, Status Vaksin. <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/12758/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi *Corona Xrus Disease 2019* (COXD-19)
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Xrus Disease 2019* (COXD-19)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2021 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Xrus Disease 2019* (COXD-19)
- Notoatmodjo, S. (2011). Kesehatan masyarakat ilmu dan seni